

ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke 2 Bulan Juni 2021 (tanggal 4 s.d. 10 Juni)

UNI EROPA DI INDO-PASIFIK

Rizki Roza

Peneliti Bidang Hubungan Internasional

rizki.roza@dpr.go.id



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

ISU ATAU PERMASALAHAN

Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa Josep Borrell Fontelles melakukan kunjungan ke Indonesia pada awal Juni 2021. Bertemu dengan banyak pihak, termasuk Menteri Luar Negeri RI dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, Borrell membicarakan banyak hal terkait upaya peningkatan kerja sama Uni Eropa di kawasan, termasuk Indonesia. Salah satu topik penting yang perlu dicermati adalah mengenai upaya UE untuk meningkatkan kehadiran di Indo-Pasifik.

Pada 19 April, para menteri luar negeri UE telah meluncurkan Strategi Kerja Sama Uni Eropa di Indo-Pasifik. Melalui kunjungannya Borrell tampaknya berupaya memperkenalkan strategi tersebut ke kawasan. Borrell menyatakan bahwa pendekatan Uni Eropa terhadap Indo-Pasifik akan berbeda dengan kekuatan besar lainnya yang lebih dahulu telah hadir di kawasan. UE ingin hadir secara konstruktif. UE tidak ingin terlibat dalam rivalitas antara kekuatan besar tersebut. Kerja sama ekonomi dan pembangunan akan menjadi prioritas, dibandingkan pendekatan politik. Dalam upaya untuk hadir di Indo-Pasifik, UE akan mengedepankan ASEAN.

Uni Eropa menyadari arti penting kawasan Indo-Pasifik bagi komunitas internasional. Bagi Uni Eropa, di masa depan Indo-Pasifik akan menjadi pusat perekonomian dunia. Dan Uni Eropa dengan kepentingannya, ingin menjadi bagian dari pertumbuhan itu. Uni Eropa ingin hadir dan lebih terlibat di kawasan. Untuk memperkuat kehadiran Uni Eropa, kapal-kapal perang anggota Uni Eropa akan lebih sering hadir di kawasan. Tidak hanya demi kemakmuran kawasan, Uni Eropa memiliki kepentingan agar Indo-Pasifik stabil.

SUMBER

Kompas, 4 Juni 2021; koran.tempo.co, 21 Mei 2021.